

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah guru SMA Negeri 4 Medan dan lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Medan beralamat di Jalan Gelas No. 12, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2. Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dapat ditetapkan pada penelitian untuk dapat dipelajari kemudian membuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru SMA Negeri 4 Medan yang berjumlah 83 guru.

3.2.2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang telah dimiliki pada populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling random*, yang mana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara undian tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel secara undian dilakukan dengan cara membuat daftar yang berisi semua subjek yang akan diteliti kemudian memberi kode yang berupa nama guru yang mengikuti pelatihan manajemen pembelajaran jarak jauh dan menuliskan nama tersebut pada masing – masing kertas kecil untuk selanjutnya kertas yang telah diberi kode tersebut digulung dan diacak oleh peneliti. Langkah berikutnya peneliti mengambil satu persatu gulungan kertas sesuai dengan kebutuhan. Nama – nama guru yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden.

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{83}{1+83(0,1)^2} = 46$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = 10 persen (%) Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data individu ini berasal dari individu melalui wawancara dan menjawab kuesioner.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Sumber data informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, publikasi, media, website dan internet.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu *kuesioner* (*angket*). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan- pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam

penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada kepala sekolah dan guru untuk mengisi beberapa pertanyaan mengenai pelatihan dan kinerja guru. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat atau pandangan seseorang tentang fenomena sosial tertentu yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian¹. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan akan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak dalam menyusun item pertanyaan.

3.3.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian keakuratan atau pengukuran valid dan tidaknya dalam mengukur sebuah data dari kuesioner. Valid artinya pernyataan yang mampu memberikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan alat bantu yaitu *SPSS Versi 26*. Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Validitas Pelatihan

No	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	Instruktur menguasai materi pelatihan dengan baik (Instruktur mampu mengaplikasikan google meet untuk sarana pembelajaran jarak jauh).	0.679	0.291	Valid
2	Instruktur pelatihan selalu bersedia membantu Bapak/Ibu Guru selama pelatihan berlangsung.	0.679	0.291	Valid
3	Bapak/Ibu Guru bersemangat untuk mengikuti pelatihan karena dapat mengetahui cara	0.674	0.291	Valid

	pembelajaran jarak jauh dimasa <i>covid-19</i> .			
4	Bapak/Ibu Guru dapat menguasai kelas saat mengajar setelah selesai mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh.	0.606	0.291	Valid
5	Metode pelatihan yang digunakan menentukan keberhasilan peserta pada pelatihan.	0.683	0.291	Valid
6	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan jenis pelatihan pembelajaran jarak jauh.	0.837	0.291	Valid
7	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan pembelajaran jarak jauh di masa <i>covid-19</i>	0.743	0.291	Valid
8	Materi pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu Guru dapat memberikan manfaat secara pengetahuan dan informasi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa <i>covid-19</i>	0.734	0.291	Valid
9	Pelatihan yang dilaksanakan menyampaikan materi sesuai dengan pekerjaan Bapak/Ibu Guru (tujuannya pembelajaran jarak jauh)	0.654	0.291	Valid
10	Pelatihan yang disampaikan atau diberikan mampu meningkatkan produktivitas kerja Bapak/Ibu Guru	0.724	0.291	Valid
11	Pelatihan yang dilaksanakan dapat memotivasi Bapak/Ibu Guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa <i>covid-19</i>	0.587	0.291	Valid

12	Setelah Mengikuti pelatihan pembelajaran jarak jauh dapat membantu Bapak/Ibu Guru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan mudah.	0.733	0.291	Valid
----	---	-------	-------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3.1 dapat diketahui bahwa dari 12 pernyataan mengenai pelatihan nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Pengujian Validitas Kinerja Guru

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Bapak/Ibu Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dimasa <i>covid-19</i>	0.693	0.291	Valid
2	Bapak/Ibu Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.	0.723	0.291	Valid
3	Bapak/Ibu Guru dapat memberikan metode pembelajaran jarak jauh untuk peserta didik agar mudah mengerti saat belajar mengajar berlangsung	0.741	0.291	Valid
4	Bapak/Ibu Guru saling menghormati dan menghargai sesama rekan kerja sesuai dengan kondisi dan kberadaan setiap individu	0.661	0.291	Valid

5	Bapak/Ibu Guru mengembangkan Kerjasama dan membina kebersamaan sesama rekan kerja tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya suku, agama, dan gender)	0.448	0.291	Valid
6	Bapak/Ibu Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman yang ada di sekolah (misal budaya, suku dan agama)	0.552	0.291	Valid
7	Bapak/Ibu Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan setiap peserta didik tanpa memperdulikan factor personal.	0.512	0.291	Valid
8	Bapak/Ibu Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan sesama rekan kerja dan peserta didik.	0.691	0.291	Valid
9	Bapak/Ibu Guru berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya pada kelompok tertentu (misalnya peserta didik yang pandai, kaya, dan berasal dari daerah yang sama dengan guru tersebut)	0.525	0.291	Valid
10	Bapak/Ibu Guru merencanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran jarak jauh mampu proses belajar peserta didik	0.656	0.291	Valid

11	Bapak/Ibu Guru menggunakan berbagai Teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik dimasa <i>covid-19</i>	0.634	0.291	Valid
----	--	-------	-------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3.2 dapat diketahui bahwa dari 11 pernyataan mengenai kinerja guru nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner yang reliabel adalah instrument yang bila beberapa kali digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2013). Untuk mencari reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dihitung dengan *SPSS*. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach's alpha* $>$ 0.7 pada hasil pengujian.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pelatihan	0.765	Reliabel
Kinerja Guru	0.753	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3.3 menyatakan bahwa variabel pelatihan memiliki nilai alpha sebesar 0.765 sedangkan variabel kinerja guru memiliki nilai alpha sebesar 0.753 yang artinya lebih besar dari 0.7 sehingga instrument atau kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis sebuah data yang memiliki cara mendeskripsikan data yang sudah didapatkan yang memiliki maksud untuk tidak membuat kesimpulan yang akan berlaku untuk generalisasi atau umum (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini akan menggunakan sejumlah pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yang menunjukkan setuju atau tidak pada pernyataan atau pernyataan tersebut.

SS	(sangat setuju)	skor = 4
S	(setuju)	skor = 3
TS	(tidak setuju)	skor = 2
STS	(sangat tidak setuju)	skor = 1

Dalam menentukan rentang skala, digunakan rumus sebagai berikut:

$$range = \frac{\text{skor terbesar} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$range = \frac{4-1}{2}$$

$$range = 1,5$$

Sehingga penilaian dilakukan sebagai berikut :

Tabel 9 Kategori Variabel

Rentang Skala	Kategori	
	Pelatihan	Kinerja Guru
0,00 – 1,00	Sangat Tidak Bermanfaat	Sangat Tidak Tinggi
1,00 – 2,00	Tidak Bermanfaat	Tidak Tinggi
2,00 – 3,00	Bermanfaat	Tinggi
3,00 – 4,00	Sangat Bermanfaat	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah(2022)

3.4.2. Analisis Inferensial

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa analisis regresi linier yang sederhana yang didasarkan pada sebuah hubungan fungsional satu variabel independent dengan satu variabel

dependen. Dalam penelitian ini yang bertujuan dalam analisis regresi linier yang sederhana untuk mengetahui berpengaruh atau tidak pengaruh variabel independent dengan variabel dependen.

3.4.3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) uji-t disebut sebagai uji signifikansi individual yang menunjukkan pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai thitung > ttabel H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai thitung < ttabel H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

